

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertanggungjawab atas pendidikan siswa. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang dialami siswa yang dapat diukur dari evaluasi yang dilakukan guru.

Namun kenyataan yang ada, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 106177 Tungkusan Tanjung Morawa ditemukan bahwa hasil belajar para siswa khususnya di kelas V masih tergolong rendah, termasuk pada mata pelajaran sains. Rendahnya hasil belajar sains siswa dapat diketahui dari rata-rata hasil belajar sains siswa berdasarkan hasil ujian semester ganjil T.A. 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis peneliti dari nilai ujian sains 32 orang siswa diperoleh rata-rata hasil belajar sains siswa sebesar 63,9. Sedangkan KKM di SD Negeri 106177 Tungkusan Tanjung Morawa untuk mata pelajaran sains adalah 65. Jika dicermati rata-rata hasil belajar sains siswa masih lebih rendah dibandingkan KKM yang telah ditentukan. Bahkan hasil analisis peneliti, dari 32 siswa sebanyak 11 siswa atau 34% yang memperoleh nilai lebih dari 65 sedangkan 21 siswa atau 66% masih memperoleh nilai kurang dari 65. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa rata-rata maupun persentase ketuntasan hasil belajar sains siswa secara kelas masih sangat rendah.

Lebih lanjut hasil pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sains yang dilakukan guru di dalam kelas masih kurang efektif, dalam mengajarkan materi-materi sains guru cenderung menggunakan metode

ceramah tanpa adanya alat bantu atau media pembelajaran yang mengakibatkan banyak siswa yang kurang memahami apa yang disampaikan guru. Selama proses pembelajaran guru juga kurang melibatkan siswa aktif untuk belajar, kurang memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar, serta kurang menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Sementara dari hasil pengamatan peneliti, aktivitas siswa selama proses pembelajaran cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan sebagian besar siswa tampak kurang serius mengikuti proses pembelajaran, melamun serta merasa bosan dengan kegiatan belajar yang dilakukan bahkan tugas-tugas yang diberikan guru tidak dapat dikerjakan siswa dengan baik.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa proses pembelajaran sains yang dilakukan guru kurang mengkondisikan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi para siswa serta kurang menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga tidaklah heran jika masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran sains.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa secara optimal, guru hendaknya dapat menentukan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan materi-materi sains adalah metode pembelajaran *inquiry-discovery*.

Dalam sistem belajar mengajar dengan metode *inquiry-discovery* guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri. Dengan menggunakan metode *inquiry-discovery*, hasil belajar siswa lebih mudah dihapal dan diingat, mudah

ditransfer untuk memecahkan masalah. Melalui metode pembelajaran *inquiry-discovery* siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih baik, kritis, kreatif dan lebih bertanggung jawab sehingga materi yang dipelajari mudah dimengerti dan dipahami yang akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang keterkaitan antara metode pembelajaran *inquiry* dengan hasil belajar siswa dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry-discovery* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106177 Tungkuson Tanjung Morawa T.A. 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan rendahnya hasil belajar sains siswa, antara lain:

1. Proses pembelajaran sains yang dilakukan guru di dalam kelas masih tergolong kurang efektif
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa adanya alat bantu atau media pembelajaran.
3. Selama proses pembelajaran guru juga kurang melibatkan siswa aktif untuk belajar
4. Guru juga kurang memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar, serta kurang menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.
5. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran sains cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan guru
6. Tugas-tugas yang diberikan guru tidak dapat dikerjakan siswa dengan baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah. Masalah dalam penelitian ini lebih dititikberatkan pada meningkatkan hasil belajar sains pada materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry-discovery* pada siswa kelas V SD Negeri 106177 Tungkusan Tanjung Morawa T.A. 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry-discovery* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi alat pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 106177 Tungkusan Tanjung Morawa T.A. 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry-discovery* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi alat pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 106177 Tungkusan Tanjung Morawa T.A. 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang belajar dan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa menjadi lebih baik dengan proses belajar berbuat, mencari dan menemukan sendiri melalui metode pembelajaran *inquiry-discovery*
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan umpan balik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sains dengan menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar, berbuat, mencari dan menemukan sendiri melalui metode pembelajaran *inquiry-discovery*.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sebagai upaya meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian maupun referensi untuk meneliti permasalahan yang relevan.